UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif yaitu merujuk pada “cara-cara“ mempelajari aspek kualitatif dalam kehidupan sosial yang mencakup beragam dimensi sosial dari tindakan “action” dan keadaan, hingga proses dari peristiwa, sebagaimana dimengerti berdasarkan kontruksi dan makna yang di organisasikan oleh dan melalui praktik-praktik sosial. Metode penelitian kualitatif tidak hanya menuntun untuk mengumpulkan data, melainkan juga menuntun terhadap bagaimana data hendak dianalisis.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu “peranan Dinas Sosial dalam penanggulangan anak terlantar di Kabupaten Kampar” maka jelas bahwa penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Kampar, dalam hal ini dinas yang terkait adalah Dinas Sosial, dan berbagai lembaga sosial yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari bulan Januari sampai dengan Maret 2018.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Koentjaraningrat dalam **(**Zulganef: 2013: 159) data merupakan sebagai catatan-catatan fakta-fakta yang didapatkan dari hasil wawancara pengamatan, catatan mengenai perhitungan-perhitungan jumlah dan frekuensi Kegiatan-Kegiatan Sosial, Catatan Mengenai Pengukuran-Pengukuran Bidang,

volume, dan intensitas benda dan aktifitas kebudayaan, catatan-catatan kutipan dari bahan dokumen dan surat kabar.

a. Data primer

Sumber data primer (Sugiyono: 2011: 156) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini didapat dari *key informan*, maupun informasi dari objek yang diteliti dalam penelitian ini. *Key informan* yang dianggap mampu memberikan informasi yang perlu dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Rehabilitasi sosial Anak, kepala seksi rehabilitasi anak, dan juga anak terlantar.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder (Sugiyono: 2011: 156) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Studi pustaka, yaitu bersumber dari hasil bacaan literatur atau buku-buku-atau data terkait dengan topik penelitian. Untuk penelitian ini yang menjadi sumber datanya adalah arsip dan dokumen tentang jumlah anak terlantar di kabupaten kampar dan juga tentang dinas sosial kabupaten kampar, dan juga arsip tentang kondisi kabupaten kampar baik kondisi geografis, dan lain sebagainya yang berhubungan dan di butuhkan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Usman (2009: 52) mengemukakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Penulis

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melakukan observasi langsung dilapangan, sehingga penulis dapat melihat dari dekat gejala-gejala yang ada dilapangan, alat pengumpulan datanya disebut observasi.

b. Wawancara

Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan *key informan*, secara mendalam yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan Dinas, Bidang, dan orang-orang tertentu terkait dengan penelitian. Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur sehingga pertanyaan yang diajukan akan berkembang sesuai kebutuhan informasi yang ingin didapatkan.

c. Dokumentasi

Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data. Dengan kata lain dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian. Dokumen yang dilakukan seperti mendokumentasikan kegiatan di lapangan.

3.5 Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2000: 97) informan penelitian adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya. Informan tersebut bisa berupa pernyataan, keterangan atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang diteliti.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Subjek dalam penelitian ini, penulis tentukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2011: 96). Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang dilakukan dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti. Kriteria informan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Anak	1
2.	Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial Anak	1
3.	Pekerja Sosial Kementerian	1
4.	Kepala Seksi Pembinaan Dan Pemberdayaan Kelembagaan Sosial	1
5.	Pengasuh panti	2
6.	Anak Terlantar	20
Jumlah		26

3.6 Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data dianalis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012: 246) menggungkapkan bahwa dalam pengolahan data kualitatif melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono: 2012: 247). Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan yang mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut. Semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Informasi yang didapat di lapangan disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak disesuaikan dengan fakta yang ada. Hal tersebut bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar keadaan yang sebenarnya dilapangan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha menyajikan data yang tepat dan akuran terkait Peranan Dinas Sosial Dalam Penanggulangan Anak Terlantar Pada Dinas Sosial Kabupaten Kampar. Semua data mengacu pada informasi atau data yang diperoleh selama penelitian berlangsung di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau